

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survei lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

a. Monografi Kertasana

- **Batas Wilayah Desa**

Letak desa berada di sebelah Barat yang merupakan Ibu kabupaten pesawaran, jarak dari desa Kertasana ke desa Pasar Baru sekitar 2Km, dengan batas-batas sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Desa Gunung Rejo, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan desa Kedondong, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan desa Gunung Sugih, dan sebelah Barat berbatsan dengan Gunung Sari. Secara administratif pemerintahan Kertasana terbagi menjadi 6 Dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI dan ada RT maupun RW.

- **Luas Wilayah Desa**

Desa Kertasana memiliki luas wilayah sebesar \pm 450 Ha dengan lahan produktif 490,00 Ha dengan perincian sebagai berikut :

No	TATA GUNA TANAH	LUAS
1	Luas Pemukiman	197,00 Ha /m ²
2	Luas Pesawahan	253,00 Ha /m ²
3	Luas Perkebunan	0,00 Ha /m ²
4	Luas Kuburan, jalan dll	20,00 Ha /m ²
5	Perkantoran aja	0,00 Ha /m ²
Total Luas		490,00 Ha /m ²

Yang hampir seluruh wilayahnya merupakan daerah Persawahan.

b. Keadaan Sosial Kertasana

Di Desa Kertasana sarana dan prasarana yang tersedia adalah 2 buah gedung PAUD yang berada di Dusun 5, 1 buah SD yang berada di Dusun 3, dan 1 buah MI yang berada di dusun 3, 1 buah praktek bidan yang berada di dusun 3, serta terdapat 2 buah Masjid dan 2 Mushola sebagai tempat beribadah. Selain itu hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan sumur galian sebagai sarana untuk memperoleh air bersih. Agama yang dianut masyarakat Desa Kertasana seluruhnya adalah Islam.

- Keadaan Ekonomi Desa

Penghasilan utama masyarakat Desa Kertasana adalah dari hasil bertani tercatat hampir 85% dari keseluruhan wilayah Desa Kertasana adalah area pertanian, sisanya adalah

Peternakan. Hanya sebagian kecil masyarakat yang berpenghasilan sebagai wirausaha dan PNS.

- Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan di Desa Kertasana adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Desa Kertasana



2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Dalam membuat suatu Rencana Pembangunan Desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Desa maka perlu adanya musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, tokoh adat, Pemerintah Desa beserta aparatur Desa dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat aparatur desa berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun Program Pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

“Mewujudkan masyarakat Kertasana yang bermartabat dan sejahtera dengan mengedepankan pelayanan“ merupakan rumusan visi Desa Kertasana untuk mengedepankan pelayanan masyarakat untuk menjadikan masyarakat Desa Kertasana yang bermartabat dan sejahtera.

Berdasarkan uraian visi diatas, pemerintahan Desa Kertasana bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan desa, yaitu antara lain:

- a. Bagian Infrastruktur
 1. Mengembangkan UKM kecil

- b. Bagian Sosial Budaya
 - 1. Pengajian
- c. Bagian Pendidikan
 - 1. Pelatihan Wirausaha
 - 2. Peningkatan SDM
 - 3. Peningkatan/Pelatihan mengenai IPTEK

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan desa berkaitan dengan potensi desa itu sendiri adalah merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa, yang meliputi sumber-sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa terbagi menjadi 2 macam, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik meliputi : tanah, air, iklim dan cuaca, flora dan fauna. Sedangkan potensi non fisik meliputi : masyarakat desa, lembaga-lembaga sosial desa, dan perangkat desa.

Desa Kertasana yang terletak dibawah pemerintahan Kec. Kedondong, Kabupaten Pesawaran merupakan desa swadaya, yaitu desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum dikelola dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil survei yang telah dilakukan, potensi yang menonjol dan dapat diupayakan untuk dilakukan pemberdayaan adalah dari UKM (Usaha Kecil Menengah). Namun potensi desa yang ada tersebut masih belum dimanfaatkan dengan maksimal karena kurangnya pengetahuan

masyarakat mengenai keterampilan dalam berwirausaha, sehingga potensi tersebut tidak berkembang dan cenderung statis. Selain itu banyak masyarakat desa yang masih belum mengenal teknologi informasi terutama *internet* dan hanya di beberapa dusun saja yang dapat mendapatkan akses *internet*. Pada era globalisasi ini, sudah seharusnya masyarakat mengetahui pentingnya teknologi informasi karena dengan adanya kemajuan desa mengenai teknologi informasi dan komunikasi bisa membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa yang ada sekaligus dapat memperlancar jalannya lembaga pemerintahan di dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menyalurkan informasi yang ada di Desa Kertasana kepada masyarakat luas?
- b. Bagaimana langkah tepat dalam memberikan pengetahuan mengenai ilmu komputer sebagai prasarana pendukung dalam kegiatan pemerintahan?
- c. Bagaimana mengembangkan dan menggali potensi ekonomi desa yang ada untuk meningkatkan mutu dan kualitas ekonomi masyarakat desa?

- d. Bagaimana mengenalkan kepada masyarakat luas tentang UKM Kerajinan Tangan dan Mebel di Desa Kertasana melalui *website*?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil survei dan observasi yang dilakukan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui bahwa Desa Kertasana memiliki potensi fisik dan non-fisik yang dapat dikembangkan untuk kemajuan desa tersebut. Permasalahan yang ditemui masyarakat adalah kurangnya pengetahuan tentang pengembangan bisnis dan penggunaan teknologi informasi. Keterbatasan informasi menjadi kendala utama masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada. Alasan inilah yang dijadikan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dalam merancang program-program pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan serta perancangan *website* desa.

2.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

- a. Melalui pemberdayaan bidang ekonomi diharapkan masyarakat mempunyai tambahan penghasilan demi mencukupi kebutuhan sehari-hari, juga dapat memunculkan jiwa kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi desa secara optimal.

- b. Melalui bidang ilmu teknologi harapannya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai teknologi informasi dan komunikasi agar bisa menyesuaikan diri dengan era teknologi saat ini yang sudah semakin maju.
- c. Memberikan informasi tentang UKM kerajinan tangan dan mebel dan yang terdapat di Desa Kertasana kepada masyarakat luas melalui *website*.

2.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kertasana adalah :

- a. Mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
- b. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam rangka memberdayakan potensi desa untuk mencapai kemajuan desa yang maksimal.
- c. Masyarakat menjadi lebih tanggap dalam menyerap informasi melalui pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi.

- d. Masyarakat memperoleh informasi tentang UKM Kerajinan Tangan dan Mebel di Desa Kertasana melalui *website*.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran obyek dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kertasana adalah :

- a. Bidang Ekonomi, meliputi masyarakat desa khususnya ibu-ibu PKK dalam memulai UKM Kerajinan tangan dan Mebel.
- b. Bidang Ilmu Komputer, meliputi perangkat desa, pelajar tingkat SD dan masyarakat Desa Kertasana.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

a. Rencana Kegiatan

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Kelompok

No.	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan Sistem Informasi Inventaris desa berbasis <i>website</i>	Perangkat Desa Kertasana
2.	Pembuatan <i>website</i> Desa sebagai media informasi desa	Perangkat Desa Kertasana

Pembangunan dewasa ini, tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan *internet* yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat penting bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang. Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya.

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pedesaanpun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah sarana untuk dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu. Sentuhan teknologi *internet* seperti *website*

harus sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga pemerintahan desa di zaman sekarang ini. Lembaga pemerintahan desa bisa menggunakan *website* tersebut untuk memberikan layanan dan informasi yang berhubungan dengan masyarakat dan pemerintah desa, atau pemerintah desa melakukan komunikasi dengan lembaga pemerintahan lainnya. Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa-desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pesawaran dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program *website* desa yang pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran adalah Desa Kertasana yang berada di bawah pemerintahan Kabupaten Pesawaran, Kecamatan Kedondong.

Desa Kertasana merupakan Desa yang terletak jauh dari daerah perkotaan, berada di daerah dataran tinggi atau di daerah pegunungan yang kondisi wilayahnya terdapat banyak hamparan dataran yang luas, terdiri dari pesawahan, yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat desa, karena kehidupan masyarakat desa erat sekali hubungannya dengan alam sekitar dan memiliki tanah yang produktif, masyarakat desa bisa bercocok tanam seperti menanam padi, sehingga dengan potensi yang dimiliki tersebut desa merupakan lumbung bahan mentah yang berasal dari petani-petani desa yang mampu menghasilkan produksi pangan, selain itu potensi lainnya berasal dari sektor peternakan, diantaranya ada kambing, bebek. Sehingga dengan melalui pembuatan *website* desa ini dapat membantu pemerintahan Desa Kertasana dalam menyebarkan informasi mengenai desa tersebut dan dapat membantu masyarakat dalam memeberikan pelayanan yang lebih efisien.

b. Rencana Kegiatan Kelompok

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Kelompok

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pelatihan Penggunaan <i>Ms. Excel</i> dalam menyusun RAB (Rencana Anggaran Biaya)	Perangkat Desa Kertasana
2	Pelatihan Penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah	Masyarakat Desa Kertasana

Untuk sekarang perkembangan ilmu dan teknologi sangatlah pesat. Dengan ilmu dan teknologi yang ada sekarang sangatlah mempermudah setiap pekerjaan. Namun tidak semua orang dapat menikmatinya dan menggunakannya. Karena keterbatasan prasarana, informasi yang lamban, dan sumber daya manusia yang belum memadai. Begitu pula pada pola pikir masyarakat desa yang sangat berbeda.

Usaha Kecil Menengah atau biasa disebut UKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah. UKM memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian masyarakat. UKM juga membantu negara dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UKM juga sangat fleksibel dibandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Masalah yang kami hadapi di Desa Kertasana ini adalah pola pikir masyarakat yang berbeda. Mereka lebih memilih bertani di bandingkan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan mereka. Dan juga ada faktor kurangnya informasi, dan sumber daya manusia yang mumpuni dalam membimbing mereka untuk mengembangkan potensi yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, IIB Darmajaya membuat program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa tingkat akhir. Dalam kegiatan ini mahasiswa dibebaskan untuk mengembangkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa Kertasana. PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk pelatihan ataupun penyuluhan usaha program kegiatan masyarakat usaha kecil menengah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Kertasana, belum ditemukan UKM. Dengan begitu, mahasiswa PKPM IBI Darmajaya yang ditempatkan di Desa Kertasana melakukan upaya untuk memberdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat Desa Kertasana dimana salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada usaha UKM, kami mengembangkan usaha di Desa Kertasa, yaitu usaha “Kerajinan Tangan dan Mabel”. Kurangnya sumber daya manusia untuk mengolah dan memanfaatkan daerah sekitar sehingga banyak masyarakat hanya mengandalkan pada hasil kebun dan buruh di kebun.

Dengan adanya motivasi dan pelatihan dari mahasiswa PKPM IIB Darmajaya untuk mengembangkan UKM di Desa Kertasana. Dalam membangun UKM ini perlu adanya anggaran usaha, dimana penyusunan anggaran ini akan merencanakan usaha dalam jangka pendek yang didalamnya berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja terhadap laba. Tujuan di buatnya anggaran di suatu UKM adalah untuk memberikan kemudahan bagi pemilik dan melaksanakan kegiatan usaha dan sesuai apa yang telah disusun sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang peranan anggaran penjualan dalam mengevaluasi kinerja penjualan dan manajemen.

c. Rencana Kegiatan

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Individu Kelompok

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan Sistem Informasi UKM Kerajinan Tangan dan Mabel Di Desa Kertasana berbasis <i>website</i>	Masyarakat Desa Kertasana & Masyarakat Luar Desa Kertasana

Internet saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Seluruh aspek kehidupan telah memulai memanfaatkan fasilitas *internet*, tidak hanya perusahaan yang ingin memberikan

informasi secara global. Tetapi juga pemerintahan, organisasi, partai politik, yayasan, lembaga dan bahkan individu juga telah menggunakan *internet* untuk mendapatkan kemudahan dalam memberikan layanan dan informasi, juga untuk kemudahan perluasan dan pengembangan bisnis.

Setiap waktunya *internet* semakin memasyarakat di Indonesia hal ini di tandai dengan semakin banyaknya pengguna *internet* dari tahun ke tahun dan akan terus bertambah. Di prediksi tiap tahunnya pengguna *internet* di Indonesia meningkat tajam. Ini sangat masuk akal mengingat era globalisasi yang sudah mulai berjalan. *Website* itu sendiri adalah salah satu bentuk media massa yang publikasinya melalui jaringan *internet*. *Website* ini dapat di akses 24 jam dan dari belahan bumi manapun. Kelebihan lain dari publikasi melalui *website* memiliki kemampuan interaktif dan penyebarannya yang sangat cepat.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya jurusan Sistem Informatika melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa yang telah ada.

Di era modern, salah satu cara menyampaikan informasi sebuah UKM yaitu dengan membuat *website* tentang UKM yang akan diisi dengan berbagai muatan contohnya tentang Kerajinan Tangan dan Mebel, cara pembuatan produk dan lain-lain.

d. Rencana Kegiatan

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Individu 4

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan Model Desain pemasaran Kerajinan Tangan dan Mabel	Untuk mengembangkan UKM yang telah ada di Desa

Desain pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam bidang manufaktur. Desain pemasaran yang baik akan dapat meningkatkan jumlah dan harga jual dari produk, sehingga dapat meningkatkan penjualan secara optimal. Akan tetapi, desain pemasaran yang gagal mengakibatkan penurunan tingkat penjualan. Hal ini akan menimbulkan kerugian tidak hanya dibidang desain saja, bidang yang lain akan terkena imbasnya.

Dengan demikian, mahasiswa IIB Darmajaya Jurusan Manajemen melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi dengan membuat UKM. Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah usaha kecil yang berorientasi pada pasar menengah ke bawah dengan peranannya yang sering di kaitkan terhadap upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Dalam pembangunan ekonomi di

Indonesia UKM dianggap penyelamat perekonomian di masa krisis periode 1999-2000 dan selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern. Namun walaupun dianggap penting, nyatanya UKM mengalami banyak kendala dalam perkembangannya. Kendala yang dihadapi UKM umumnya berasal dari pemilik UKM itu sendiri, kendala utama dari susahnya UKM untuk berkembang adalah keterbatasan modal, selanjutnya didukung oleh faktor lain yang sering di hadapi seperti system pengelolaan, kurangnya inovasi produk, belum terdapatnya *merk* / label yang mendukung produk, serta distribusi produk yang belum luas terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya. Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa IIB Darmajaya jurusan Manajemen melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mencoba membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi Desa Kertasana yang belum dikembangkan. Dimana berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Kertasana, sudah ditemukan UKM yang ada pada Desa tersebut. Yang kemudian dipilihlah usaha Kerajinan Tangan dan Mabel yang menjadi objek dalam program ini, yaitu dengan membuat mengembangkan usaha tersebut dalam meningkatkan nilai jual kepada para konsumen.

Dalam hal ini, salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packing*). Kemasan pada suatu produk mencitrakan

dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Maka, jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni *branding*, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

mengembangkan potensi desa yang telah ada . Di Era modern, salah satu cara menyampaikan informasi sebuah UKM yaitu dengan membuat *website* tentang UKM yang akan diisi dengan berbagai muatan contohnya tentang Kerajinan tangan, Mebel dan lain-lain.